

**KEPEMIMPINAN K.H. MUH. AS'AD UMAR DALAM
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM REJOSO,
PETERONGAN, JOMBANG, JAWA TIMUR (1985-2010)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Zunaida Farisa

NIM: 14120032

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UIN SUNAN KALIJAGA

2019

**KEPEMIMPINAN K.H. MUH. AS'AD UMAR DALAM
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM REJOSO,
PETERONGAN, JOMBANG, JAWA TIMUR (1985-2010)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Zunaida Farisa

NIM: 14120032

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UIN SUNAN KALIJAGA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zunaida Farisa

NIM : 14120032

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Zunaida Farisa
14120032

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**Kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam Mengembangkan
Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa
Timur (1985-2010)**

yang ditulis oleh:

Nama : Zunaida Farisa
NIM : 14120032
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag

NIP: 19580117 198503 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-78/Un.02/DA/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : **KEPEMIMPINAN K.H. MUH.AS'AD UMAR DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM REJOSO, PETERONGAN, JOMBANG, JAWA TIMUR (1985-2010)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUNAIDA FARISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14120032
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700117 199903 1 001

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Yogyakarta, 29 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

Berfikir cepat, bertindak tepat, berzikir kuat.

(K.H. Muh. As'ad Umar)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Orang-orang tersayang; kedua orang tua dan adik-adikku yang senantiasa memberi do'a, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga.

Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur terkhusus Asrama 4 y al-Cholilyah.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta terkhusus asrama Abdul Hadi Center 2.

Teruntuk teman-teman UKM Kordiska tercinta.

**Teruntuk almamaterku tercinta,
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Segala puji hanya milik Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan K.H. Muh. As’ad Umar dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur” telah selesai disusun. Tidak dapat dipungkiri banyak tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti telah membimbing serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
7. Kedua orang tua, Bapak H. Ma'ruf Hasan dan Ibu Hj. Sipon Hasanah yang dengan sabar, tulus, penuh keikhlasan, dan kasih sayangnya merawat dan mendidik penulis. Terimakasih juga telah membimbing, memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah selalu mengaruniakan kesehatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
8. Kepada adik-adik penulis, Wanda Silvia Afriza dan Muhamad Zidan Thabrani yang telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Nur Hadi dan informan lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan kemudahan dalam penyediaan sumber-sumber yang peneliti butuhkan. Sekaligus Keluarga K.H. Muh. As'ad Umar: Ny. Azzah As'ad, Drs. H.M. Zaimuddin W. As'ad MS., Dr. H.M. Zulfikar As'ad, MMR., H.M. Dzulhilmi As'ad yang telah menerima peneliti dengan baik dan memberikan informasi terkait penelitian ini.

10. Kepada Drs. K.H. Cholil Dahlan, Bu Nyai Anisatus Sa'diyah serta Bu Nyai Choliso Dahlan yang telah memberikan dukungan doa dan informasi kepada penulis.
11. Kepada teman-teman SKI angkatan 2014, terkhusus keluarga SKI-A, yang telah menjadi keluarga baru selama menduduki bangku perkuliahan. terimakasih atas pengalaman yang mengesankan selama menempuh perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga. Terutama kepada sesama para pejuang Rifa, Eva, Ela, Luluk, Riska, Rima, Anjas, Adek dan Zakia terima kasih atas semangat dan masukkannya.
12. Kepada keluarga tercinta UKM KORDISKA yang telah memberi warna dalam penyusunan skripsi, memberi pengalaman dan pembelajaran yang mengesankan. Terimakasih perjalanan selama tiga tahunnya yang dipenuhi dengan sedih, canda, tawa, keluh kesah dalam berjuang dan berproses di organisasi. Terkhusus teman-teman pengurus Islah, Amir, Susi, Aina, Zaki Fais, Reni, Chotim, Iqbal, Ilham Novian dan teman-teman UKM KORDISKA yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
13. Kepada teman-teman IPNU & IPPNU Depok terimakasih atas pengalaman, canda, tawanya selama berproses di organisasi.
14. Kepada Nila, Mbak Ami, Musliha, Arlin, Kak Umi, Dewi, Dinda, Milha, dan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang menjadi penyemangat penulis dan teman lembur ketika di pondok serta canda tawa yang tidak bisa dilupakan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

15. Kepada Mbak Biba, Mbak Khotim, Mbak Atik, Mbak Uci, Mbak Wulan, Tissa, Aida, Isna, Mbak Fari, Mbak Umi, yang selalu menghibur dikala penulis sedang melakukan penelitian terimakasih atas nasehat dan semangatnya.

16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Peneliti,

Zunaida Farisa

NIM.:14120032

ABSTRAK

K.H. Muh. As'ad Umar adalah pemimpin ke-empat setelah K.H. Mustain Romly di Pondok Pesantren Darul Ulum. Pondok Pesantren Darul Ulum mengalami masa keemasan pada masa kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar yaitu pada tahun 1985-2010. Selama kepemimpinannya, pesantren ini mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan dan sarana prasarana. Pada bidang pendidikan, K.H. Muh. As'ad Umar mengkolaborasikan ilmu umum, ilmu agama serta teknologi dengan mendirikan sekolah dan universitas. Hal ini sekaligus menjadi pendorong perkembangan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Ulum. Kemudahan dalam memajukan pesantren ini tidak lepas dari kemahiran K.H. Muh. As'ad Umar dalam melobi pihak swasta maupun pemerintah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi. Peneliti mengkaji sifat, watak dan pengaruh lingkungan sosial-politik K.H. Muh. As'ad Umar. Sementara teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass yang menjelaskan bahwa pemimpin dapat mengubah dan memotivasi para pengikutnya. Teori ini digunakan untuk melihat keberhasilan K.H. Muh. As'ad Umar dalam memotivasi pengikutnya dengan sikap dan kebijakannya sehingga mereka bekerja secara maksimal. Adapun metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Temuan dari penelitian ini bahwa K.H. Muh. As'ad Umar merupakan pemimpin transformasional yang berhasil bekerjasama dengan para pengikutnya untuk mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum menjadi pesantren yang lebih maju. Dengan sifat baik dan kerja keras dalam merealisasikan ide-idenya, dia dapat memotivasi pengikutnya untuk bekerja secara optimal. Oleh sebab itu dia berhasil mengembangkan dalam bidang pendidikan dengan ilmu keagamaan, ilmu umum serta teknologi. Hal ini dapat dibuktikan dengan pendirian sekolah kejuruan dan universitas di Pondok Pesantren Darul Ulum. Sekolah ini telah memberi bekal ketrampilan dan wawasan yang luas kepada santri sehingga mereka dapat bersaing di dunia luar. Pendirian sekolah dan universitas ini diiringi dengan pengembangan sarana prasarana untuk menunjang pendidikan santri. Sarana yang dibangun ini seperti asrama tempat tinggal, gedung sekolah, gedung perkuliahan dan rumah sakit.

Kata kunci: Pondok Pesantren Darul Ulum, Kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	T
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	tha'	th	te dan ha
ظ	dha'	dh	de da zet
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis ditulis	muta'aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

A. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fatkah	ditulis	A
◌ُ	Dhommah	ditulis	U

D. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā i
dammah + wawu mati فروض	ditulis	karīm u
	ditulis	fūrūdh

E. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

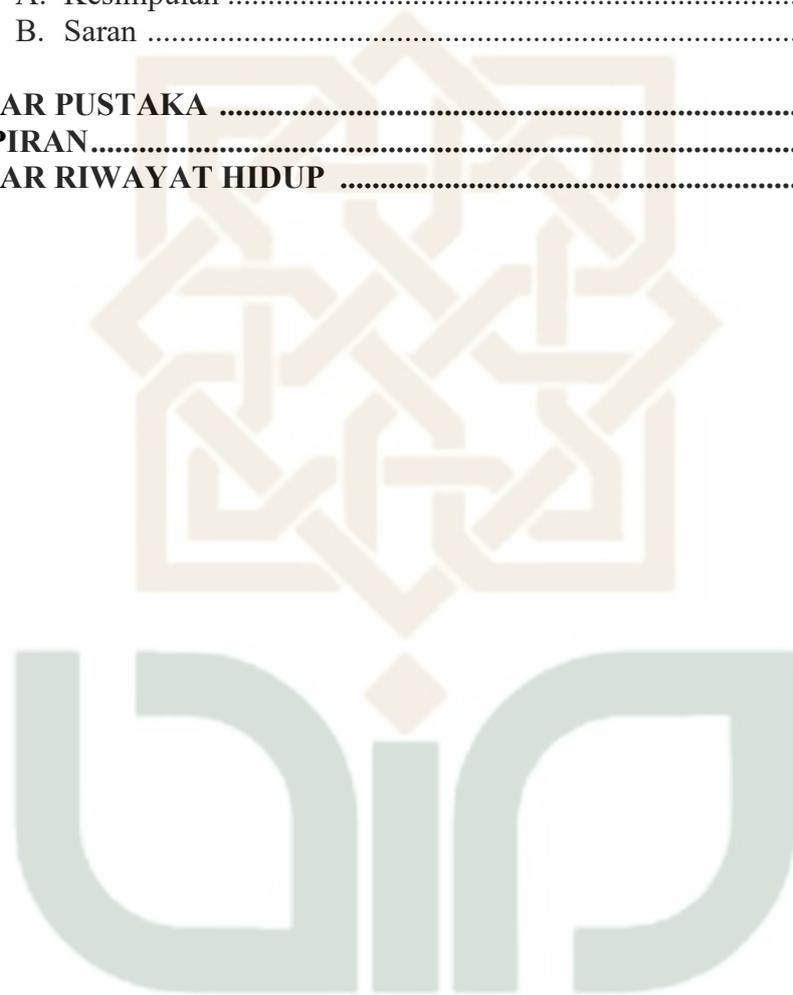
H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūdh
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAKSI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL ULUM REJOSO, PETERONGAN, JOMBANG, JAWA TIMUR	20
A. Kondisi Geografis dan Sosial-Budaya Masyarakat Jombang	20
B. Sejarah Islamisasi di Jombang	24
C. Pendirian dan Dinamika Pondok Pesantren Darul Ulum	26
D. Profil Pondok dan Profil Kiai Pondok Pesantren Darul Ulum.....	34
BAB III BIOGRAFI K.H. MUH. AS'AD UMAR	45
A. Latar Belakang Keluarganya	45
B. Pendidikannya	48
C. Kepribadiannya	51
D. Pengalaman Sosial-Politiknya.....	56

BAB IV KEPEMIMPINAN K.H. MUH. AS'AD UMAR DAN PENGARUHNYA DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM.	61
A. Gaya Kepemimpinannya	62
B. Kebijakan dalam Pengembangan Pondok Pesantren Darul Ulum	68
C. Pengaruhnya terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum	82
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asal-usul pesantren tidak dapat dipisahkan dari sejarah pengaruh walisongo abad 15-16 M. Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan kelanjutan dari lembaga pendidikan pra Islam yang dikenal dengan mandala.¹ Pesantren pertama didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim. Akan tetapi, keberhasilan dalam mengembangkan pondok pesantren berada pada masa Raden Rahmat (Sunan Ampel) yang didirikan di Kembang Kuning dan kemudian berpindah ke Ampel Denta Surabaya.²

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kiai.³ Kiai merupakan gelar yang dianggap sakral, sebuah predikat yang memiliki makna penghormatan.⁴ Kiai juga merupakan sumber utama yang berkaitan dengan kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan misi pesantren.⁵ Kiai di pondok pesantren biasanya menjadi seorang pendidik dan pengajar para santri. Segala bentuk kebijakan pendidikan adalah wewenang

¹Mandala adalah tempat yang dianggap suci sebagai tempat tinggal pendeta yang memberikan kehidupan baik patut untuk dicontoh karena kesalehannya. Sudadi, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2016), hlm. 80.

²Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 70-71.

³Sudadi, *Sejarah Pendidikan*, hlm. 165.

⁴Abd. Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2013), hlm. 70.

⁵Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 39.

mutlak dari kiai. Kurikulum, metode pengajaran, dan pendidikan yang diterapkan juga mengikuti perintah dari seorang kiai.⁶

Pada perkembangannya, wewenang mutlak kiai tidak memadai lagi. Pada masa modern, banyak pesantren yang mengembangkan kelembagaan yayasan dan menerapkan standar mutu pendidikan yang mengacu pada manajemen modern.⁷ Sistem dan proses pengajaran yang dilakukan biasanya menggunakan kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum yang dilaksanakan di masjid.⁸ Pondok pesantren mulai mendirikan sekolah formal maupun non-formal. Selain itu dilengkapi dengan komponen ketrampilan sesuai kemampuan dan kebutuhan masyarakat.⁹ Sistem pendidikan modern yang diadopsi meliputi kurikulum, teknik, dan metode pengajaran.¹⁰ Sistem pendidikan modern tersebut menggunakan kurikulum yang disusun oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Meskipun demikian, pesantren tetap menekankan pelajaran agama.¹¹

Perubahan yang ada di pondok pesantren tersebut tidak lepas dari persetujuan kiai sebagai pemimpin. Kepemimpinan kiai di pondok pesantren identik dengan kepemimpinan karismatik. Menurut Sartono Kartodirdjo sebagaimana dikutip oleh Abd. Halim Soebahar bahwa seorang kiai di pesantren baik di masa lalu maupun sekarang dianggap sebagai figur sentral, yang diyakini mampu merancang kehidupan sosial, kultural, dan keagamaan di Indonesia.¹²

⁶Mujamil, *Pesantren dari Transformasi*, hlm. 33.

⁷A. Malik M. Thaha Tuanaya, dkk. *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007), hlm. ix.

⁸Sudadi, *Sejarah Pendidikan*, hlm. 165.

⁹*Ibid.*, hlm. 168.

¹⁰Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 37-38.

¹¹*Ibid.*, hlm. 71.

¹²Soebahar, *Modernisasi Pesantren*, hlm. 64.

Salah satu kepemimpinan kiai yang karismatik diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum, tepatnya di Desa Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.

Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang didirikan oleh K.H. Tamim Irsyad dibantu oleh K.H. Cholil Juraemi pada tahun 1885. Berdirinya pondok pesantren ini bermula dari kedatangan K.H. Tamim Irsyad yang berasal dari Madura ke Rejoso, Peterongan, Jombang. K.H. Tamim Irsyad dan K.H. Cholil Juraemi mengajak masyarakat Rejoso untuk lebih mengenal Islam.¹³ Setelah wafatnya kedua tokoh tersebut, kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum diserahkan kepada K.H. Romly Tamim¹⁴ dan K.H. Dahlan Cholil¹⁵ pada tahun 1937.

Pada tahun 1962 sampai 1985 Pondok Pesantren Darul Ulum dipimpin oleh K.H. Mustain Romly dan K.H. Bishri Cholil.¹⁶ Pada masa kepemimpinan kedua tokoh ini membentuk struktur organisasi baru. Struktur organisasi tersebut dikelompokkan menjadi empat dewan, yaitu Dewan Kiai, Dewan Guru, Dewan Harian dan Dewan Keuangan.

Setelah wafat, K.H. Mustain Romly digantikan oleh K.H. Muh. As'ad Umar. Kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar berlangsung dari tahun 1985 sampai 2010. Menariknya Pondok Pesantren Darul Ulum mengalami pengembangan dan kemajuan dalam bidang struktur organisasi, pendidikan dan sarana prasarana pada masa kepemimpinannya. Dalam pengembangan struktur organisasi dia membentuk Majelis Pimpinan Pondok (MPP) yang dipimpin oleh

¹³Tim Peneliti dan Kurator Pondok Pesantren, *Pondok Pesantren Darul Ulum* (Jombang: tp, 2017), hlm. 10-11.

¹⁴K.H. Romly Tamim merupakan putra ketiga K.H. Tamim Irsyad dari empat bersaudara antara lain, Muh. Fadhil (meninggal di Madura), Siti Fatimah, dan Muhammad Zaenal. Lihat, *Ibid.*, hlm. 23.

¹⁵K.H. Dahlan Cholil adalah putra pertama dari K.H. Cholil Juraemi. Lihat, *Ibid.*, hlm. 25.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 15.

delapan orang perwakilan dari setiap bani¹⁷ di Pondok Pesantren Darul Ulum. Dibentuknya MPP memudahkan koordinasi antar kiai untuk memajukan pesantren. MPP terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, Koordinator Keamanan dan Ketertiban, Koordinator Kesra dan Olahraga, Koordinator Pengajian dan Kepondokan, Koordinator Alumni dan Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Darul Ulum (IKAPPDAR), dan Koordinator Pendidikan.

Pada masa kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar didirikan sekolah kejuruan. Di antara sekolah-sekolah kejuruan tersebut yaitu program komputer pada tahun 1988 dan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Darul Ulum pada tahun 1989. Sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan santri dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Suatu keunikan tersendiri di dalam pondok pesantren pada masa itu, selain belajar ilmu agama santri juga dapat belajar ilmu pengetahuan umum dan teknologi.

Pada tahun 1996, K.H. Muh. As'ad Umar bekerjasama dengan P.T. Telekomunikasi Indonesia untuk mendirikan SMK Telekomunikasi Darul Ulum.¹⁸ SMK Telekomunikasi Darul Ulum ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia lulusan Pondok Pesantren Darul Ulum.¹⁹ Pondok Pesantren Darul Ulum pada masa kepemimpinannya dapat mengantarkan santri menuju kondisi yang lebih modern dan melek akan teknologi. Selain mendirikan sekolah kejuruan, K.H. Muh. As'ad Umar juga mendirikan Universitas Pesantren Tinggi Darul

¹⁷Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bani berarti anak-anak, cucu, atau keturunan. Terdapat tiga bani di Pesantren Darul Ulum yaitu Bani Cholil, Bani Romly, dan Bani Umar.

¹⁸Tim Peneliti, *Pondok Pesantren*, hlm. 35.

¹⁹Brosur Penerimaan Santri Didik Baru SMK Telekomunikasi Darul Ulum (Jombang: Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum, 2018).

Ulum (UNIPDU).²⁰ Hal tersebutlah yang menjadi daya tarik santri di Pondok Pesantren Darul Ulum.

Bertambahnya santri di pesantren menuntut bertambahnya sarana dan prasarana seperti asrama. Pada masa kepemimpinan K.H. Mustain Romly, hanya terdapat tujuh asrama. Namun, pada masa kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar asrama berkembang pesat menjadi 37 asrama. Pesatnya perkembangan asrama di Pondok Pesantren Darul Ulum dimulai pada tahun 1986, satu tahun setelah kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar. Asrama yang terus dibangun menjadikan bertambahnya fasilitas yang memadai di Pondok Pesantren Darul Ulum.²¹

Pengembangan pesantren tersebut juga tidak terlepas dari pengaruh pergaulan sosial politik K.H. Muh. As'ad Umar. Dia aktif di dalam organisasi sosial politik, seperti menjadi ketua Front Nasional Kab. Jombang, anggota DPR-MPR RI, dan Ketua Majelis Dakwah Islamiyah Prop. Jawa Timur.²² Terjalannya relasi dengan institusi pemerintah, membantu K.H. Muh. As'ad Umar untuk mengembangkan dan memajukan Pondok Pesantren Darul Ulum.

Kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar telah mengantarkan pondok tersebut mencapai kemajuan yang signifikan. Menjadikan santri berkemajuan yang dapat bersaing di dunia luar dalam bidang teknologi. Dinamika tersebut menarik untuk dikaji.

²⁰*Ibid.*, hlm. 35.

²¹Wawancara dengan Bapak Nur Hadi, alumni dan staf Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang pada tanggal 14 Desember 2017 di Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur .

²²*Ibid.*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur pada masa kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar. Pada masa kepemimpinannya, Pondok Pesantren Darul Ulum mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan tersebut dapat dilihat dalam pengembangan sistem pendidikan yakni dengan mengintegrasikan ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum serta teknologi modern. Pengembangan pendidikan dilakukan dengan mendirikan sekolah kejuruan SMEA Darul Ulum dan program komputer. Dengan sistem pendidikan tersebut Pondok Pesantren Darul Ulum berhasil mencetak santri yang mendalami ilmu keagamaan sekaligus mendalami ilmu umum serta teknologi modern.

Peneliti menentukan batasan waktu kajian antara tahun 1985 sampai 2010. Tahun 1985 ditetapkan sebagai batas awal penelitian karena pada saat itu K.H. Muh. As'ad Umar diangkat menjadi pemimpin dan mulai mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum. Batas akhir penelitian ini ditetapkan pada tahun 2010, karena pada tahun tersebut masa kepemimpinannya berakhir seiring dengan wafatnya.

Untuk mengarahkan pembahasan dalam penelitian ini, dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur?
2. Bagaimana riwayat hidup K.H. Muh. As'ad Umar?

3. Bagaimana pengembangan Pondok Pesantren Darul Ulum di bawah kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum ini adalah:

1. Mengkaji sejarah perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur di bawah kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah memberikan kontribusi bagi perkembangan Islam.
2. Mengkaji kontribusi Pondok Pesantren Darul Ulum dalam mencetak santri yang dapat mengembangkan ilmu teknologi modern yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dan negara.
3. Memberikan apresiasi sekaligus mendokumentasikan kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar yang telah memberikan kontribusi besar terhadap bangsa dan negara.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat akademis dalam bidang sejarah mengenai tokoh yang mengembangkan pondok pesantren yaitu K.H. Muh. As'ad Umar.
2. Menambah wawasan bagi masyarakat tentang kemajuan dalam bidang ilmu dan teknologi yang dikembangkan di lingkungan pesantren, sekaligus dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan bangsa di pondok pesantren.

3. Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pondok pesantren secara umum.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur bukanlah yang pertama kali dilakukan. Terdapat banyak karya yang meneliti mengenai Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur. Akan tetapi, penelitian mengenai K.H. Muh. As'ad Umar sebagai pemimpin Pondok Pesantren Darul Ulum masih belum ditemukan. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian mengenai Pondok Pesantren Darul Ulum yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Skripsi dengan judul “Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun 1885-2006” yang ditulis oleh Siti Julaekah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang disahkan pada tahun 2007. Skripsi ini berisi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum pada tahun 1885 oleh K.H. Tamim Irsyad dengan bantuan menantunya yaitu K.H. Cholil Juraemi. Perkembangan sekolah klasikal pertama pada masa kepemimpinan K.H. Dahlan Cholil. Kemajuan pendidikan, sekolah yang mengikuti program studi Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dilakukan oleh K.H. Mustain Romly. Skripsi ini juga sedikit menyinggung tentang K.H. Muh. As'ad Umar. Skripsi ini dapat dijadikan gambaran awal mengenai sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum sebelum masa kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar.

Skripsi dengan judul “Peran Pondok Pesantren Darul Ulum Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Pesantren, Peterongan, Jombang” yang ditulis oleh M. Mustain Dzul Azmi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang disahkan pada tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU). Model hubungan kerjasama ekonomi Pesantren Darul Ulum dengan masyarakat sekitar. Selain itu juga membentuk Koperasi Keluarga PPDU dengan membuat program-program pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Skripsi ini lebih terfokus pada peranan dan problematika pesantren Darul Ulum selama ini dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Skripsi selanjutnya berjudul “Pengorganisasian Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur” yang ditulis oleh Farida Auliya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang disahkan pada tahun 2013. Skripsi ini berisi tentang struktur Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum yang mempunyai garis komando dan garis koordinasi yang jelas. Garis tersebut dapat dijalankan oleh setiap majelis pimpinan pondok. Fokus kajian dalam skripsi ini adalah penerapan sistem pengorganisasian di Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu Majelis Pimpinan Pondok (MPP) mempunyai tanggung jawab penuh dalam pembagian kerja pada masing-masing departemen.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini dan skripsi-skripsi di atas sama-sama membahas mengenai Pondok Pesantren Darul Ulum. Perbedaannya secara

umum terletak pada fokus kajian penelitian. Dalam penelitian di atas belum dijelaskan secara mendalam mengenai kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar. Skripsi tersebut hanya sedikit menyinggung K.H. Muh. As'ad Umar. Sementara penelitian ini terfokus pada kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum dari awal sampai akhir kepemimpinannya.

Setelah menelaah dan mempelajari secara mendalam penelitian yang telah ada, peneliti menganggap perlu meneliti lebih lanjut mengenai kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum. Penelitian ini penting dilakukan untuk menggali dan mempublikasikan kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum dan dampak dari kepemimpinannya tersebut.

E. Landasan Teori

Penelitian sejarah tentang kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum ini menggunakan pendekatan biografi. Menurut Kuntowijoyo, penulisan biografi seharusnya mengandung empat hal, yakni kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang mendukung, gambaran sejarah pada zamannya dan kesempatan yang datang.²³ Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti mengkaji sifat, watak dan pengaruh lingkungan sosial-politik K.H. Muh. As'ad Umar.²⁴ Menggambarkan kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum, sehingga dia

²³Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 206.

²⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 118.

berhasil mendirikan sekolah kejuruan, sehingga para santri dapat mengikuti perkembangan zaman modern dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁵

Teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan transformasional. Di dalam buku karya Gary Yukl dijelaskan bahwa teori kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. Bass adalah pemimpin yang dapat mengubah dan memotivasi para pengikutnya. Pengikutnya menyadari pentingnya tugas yang diberikan dan pemimpin tersebut dapat membuat pengikutnya bekerja semaksimal mungkin.²⁶

Menurut Bernard M. Bass dan Avolio, kepemimpinan transformasional mempunyai empat ciri. Pertama, *Idealized influence* adalah pemimpin yang mempunyai karisma yang menunjukkan komitmen, pendirian yang kuat, menunjukkan pentingnya nilai tujuan dan konsekuensi terhadap keputusannya sehingga dapat menekankan kepercayaan pada bawahannya. Kedua, *Inspiration motivation* merupakan pemimpin yang memberikan dorongan penuh dengan sikap yang optimis dan antusiasme, sehingga muncul pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi. Ketiga, *Intellectual stimulation* ialah pemimpin yang mendorong bawahan untuk kreatif, menghilangkan keengganan bawahan untuk mengeluarkan ide-idenya. Keempat, *Individualized consideration* yaitu pemimpin mampu

²⁵Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 89.

²⁶Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi: Edisi Kelima*, terj. Budi Supriyanto (Jakarta: PT. Indeks, 2001), hlm. 313.

memberikan perhatian khusus terhadap bawahan agar terciptanya kinerja yang maksimal.²⁷

Teori ini dimaksudkan untuk menganalisis K.H. Muh. As'ad Umar sebagai pemimpin transformasional. Dia adalah seorang pemimpin Pondok Pesantren Darul Ulum yang bersama kiai, staf dan guru-guru berhasil melakukan perubahan mendasar terhadap sistem pendidikan pondok pesantren. K.H. Muh. As'ad Umar mendampingi dan memantau kinerja staf dan guru sehingga dapat melakukan pembinaan secara langsung terhadap guru dan petugas lainnya, sehingga mereka bekerja secara maksimal. Santri dan juga staf sekaligus guru di Pondok Pesantren Darul Ulum selalu mengikuti arahnya. Dia memiliki gagasan-gagasan yang cemerlang bagi perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum. Di antara gagasannya adalah mendirikan sekolah kejuruan, universitas, dan membentuk struktur organisasi.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Menurut Gilbert J. Garraghan yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Berdasarkan pengertian di atas para ahli ilmu sejarah sepakat untuk menetapkan empat kegiatan pokok di dalam cara meneliti sejarah. Langkah-langkah ini biasa diistilahkan dengan heuristik,

²⁷Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendikia, 2014), hlm. 207.

verifikasi, interpretasi dan historiografi.²⁸ Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber terkait topik yang dikaji. Dalam tahap ini dilakukan penelitian kepustakaan dan lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur seperti buku, jurnal, dokumen dan beberapa sumber terkait yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya.²⁹ Peneliti mencari dan menemukan sumber di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Ghrahatama, Perpustakaan Universitas Darul Ulum (UNDAR), Perpustakaan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), arsip serta dokumen yang ada di Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum.

Selain sumber tertulis, peneliti juga menggunakan sumber lisan. Sumber lisan dan sumber tertulis bersifat saling melengkapi. Melalui wawancara sumber lisan dapat diungkap dari para pelaku sejarah.³⁰ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan dan berusaha mengumpulkan informasi.³¹ Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang telah disiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.

²⁸Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103-104.

²⁹Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 95.

³⁰A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 54-55.

³¹HM. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber daya manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 71.

Wawancara ini dilakukan dengan cara *probing*, yaitu pewawancara meminta informan untuk menjelaskan secara mendalam.³²

Peneliti melakukan wawancara ke beberapa informan yaitu dengan keluarga sekaligus masuk dalam susunan struktur organisasi Majelis Pimpinan Pondok (MPP) Darul Ulum. Informan tersebut adalah K.H. Cholil Dahlan dan K.H. Muh. Iqbal Hasyim. Kedua tokoh ini berperan dalam membantu K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum, hal inilah yang menjadi alasan pemilihan kedua informan tersebut. Pada saat K.H. Muh. As'ad Umar menjadi Ketua Majelis, K.H. Muh. Iqbal Hasyim berkedudukan sebagai Koordinator Kesra dan Olahraga, sementara K.H. Cholil Dahlan sebagai Sekretaris Umum.

Wawancara juga dilakukan dengan anak dan istri K.H. Muh. As'ad Umar yaitu H.M. Zaimuddin W. As'ad. MS, dan Dr. H.M. Zulfikar As'ad. Pada saat ayahnya menjadi Ketua Majelis, H.M. Zaimuddin W. As'ad. MS., sebagai Bendahara Umum, sementara H.M. Zulfikar As'ad sebagai anak kedua menjadi saksi sejarah perjalanan ayahnya dalam mengembangkan pesantren. Peneliti juga mewawancarai istri dari K.H. Muh. As'ad Umar yaitu Bu Nyai Azza. Alasan peneliti mengambil informan tersebut karena istri K.H. Muh. As'ad Umar selalu mendampingi dalam mengembangkan pesantren.

Selain itu, wawancara dengan alumni yang bekerja di Pondok Pesantren Darul Ulum seperti Bapak Maswan, Bapak Nur Hadi dan Dr. H. Isrofil Amar, M. Ag. Adapun warga serta pedagang di Pondok Pesantren Darul Ulum yang menjadi

³²Sulistyo, Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 171.

informan yaitu Ibu Zainab, Ibu Farida dan Bapak Syahroni. Informan ini dipilih karena mereka telah menjadi saksi perjalanan pengembangan Pondok Pesantren Darul Ulum pada masa kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber terkumpul tahap berikutnya adalah kritik sumber. Hal ini berguna untuk memperoleh sumber yang otentik dan kredibel. Sumber yang otentik diperoleh melalui kritik ekstern dengan cara meninjau pengarang dari sumber-sumber yang digunakan. Dilakukan kritik untuk menguji bagian fisik dari sumber yang ditemukan yang meliputi aspek seperti kertas, bahasa, kalimat, ungkapan dan seluruh aspek lainnya.³³ Misalnya peneliti melakukan verifikasi terhadap buku Pondok Pesantren Darul Ulum. Untuk menguji otentitas sumber dengan cara melihat tempat penerbitan, yaitu di kota Jombang sekaligus melihat tim penyusun, kertas dan tinta yang dipakai. Buku ini langsung diambil dari Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum. Peneliti juga menguji Jurnal *Religi* "Suara Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang membangun Kualitas Intelektual yang Aktif, Kreatif dan Religius", Vol. 1. No. 1. Desember 2006, ditulis oleh Ali Muhsin sebagai Dosen UNIPDU.

Peneliti juga melakukan kritik intern dengan menguji validitas sumber.³⁴ Peneliti melakukan kritik intern dengan cara menelaah isi sumber membandingkan dengan sumber lainnya agar mendapatkan data yang sah. Peneliti membandingkan sumber yang didapatkan dari satu sumber dengan sumber lainnya baik tertulis maupun sumber lisan.

³³Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 100.

³⁴Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 108.

Peneliti membandingkan isi antara Buku Pondok Pesantren Darul Ulum dan Jurnal *Religi* “Suara Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang membangun Kualitas Intelektual yang Aktif, Kreatif dan Religius”. Di dalam Jurnal, dituliskan bahwa K.H. Muh. As’ad Umar menjadi Ketua Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum pada tahun 1986. Akan tetapi di dalam Buku Pondok Pesantren Darul Ulum disebutkan pada tahun 1985. Peneliti lebih mengambil isi dari Buku Pondok Pesantren Darul Ulum yang menyebutkan bahwa, K.H. Muh. As’ad Umar menjadi Ketua Umum pada tahun 1985. Hal ini sesuai dengan tahun meninggalnya Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum sebelum K.H. Muh. As’ad Umar yaitu K.H. Mustain Romly yang terjadi pada tahun 1985, setelah itu K.H. Muh. As’ad Umar diangkat sebagai pemimpin selanjutnya pada tahun yang sama.

Adapun mengenai sumber lisan, peneliti melakukan kritik terhadap kesahihan sumber tersebut melalui langkah-langkah berikut:

- a. Mencari dukungan dari saksi berantai dan pelopor pertama yang terdekat. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak, seperti keturunan K.H. Muh. As’ad Umar, pengurus pondok, ustaz, dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul Ulum.
- b. Menyeleksi kesaksian mengenai peristiwa yang berkaitan dengan K.H. Muh. As’ad Umar sebagai pemimpin Pondok Pesantren Darul Ulum.

Terhadap sumber lisan peneliti melakukan kritik dengan cara membandingkan beberapa data dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti membandingkan sumber lisan tersebut dengan sumber tertulis. Misalnya peneliti menguji data wawancara dengan Drs. H.M. Zaimudin

W. As'ad, MS, informan mengatakan bahwa, K.H. Muh. As'ad Umar mulai terjun pertama kali di dunia politik pada usia 26 tahun. Sementara, Bu Nyai. Azza mengatakan bahwa, dia masuk dunia politik umur 24 tahun. Akan tetapi jika peneliti lihat di dalam sumber tertulis, K.H. Muh. As'ad Umar pertama kali masuk dunia politik yaitu menjadi anggota DPR GR dari perwakilan partai NU pada tahun 1955. Jika dihitung pada tahun tersebut maka dia berumur 22 tahun.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan langkah penafsiran terhadap fakta yang ada dalam sumber yang telah lulus uji. Interpretasi atau yang biasa disebut analisis mempunyai pengertian menguraikan dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.³⁵ Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam satu interpretasi.³⁶ Peneliti menguraikan fakta yang didapat dari sumber-sumber yang diperoleh baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Fakta mengenai K.H. Muh. As'ad Umar dari kehidupan latar belakang keluarga, pendidikan sampai dengan dia mengemban amanah menjadi pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum.

4. Historiografi

Pada tahap ini, peneliti menyajikan laporan hasil penelitian dari awal hingga akhir, yang meliputi masalah-masalah yang harus dijawab. Penyajian historiografi

³⁵*Ibid.*, hlm. 64.

³⁶*Ibid.*, hlm. 114.

meliputi, pengantar, hasil penelitian dan simpulan.³⁷ Historiografi atau penulisan sejarah merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Hasil penelitian sejarah yang dilakukan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari awal perencanaan sampai penarikan kesimpulan. Selain itu, alur pemaparan data harus bersifat kronologis.³⁸ Dalam langkah ini peneliti menyajikan sebuah laporan penelitian mengenai kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan kerangka dasar penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bab-bab selanjutnya.

Bab II mendeskripsikan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur meliputi kondisi geografis dan sosial-budaya masyarakat Jombang, pendirian dan dinamika Pondok Pesantren Darul Ulum, profil pondok dan profil kiai Pondok Pesantren Darul Ulum. Bab ini memberikan gambaran sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum yang bertujuan sebagai pembuka untuk pembahasan selanjutnya.

³⁷Sugeng Priyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 79.

³⁸*Ibid.*, hlm. 117.

Setelah penjelasan mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Darul Ulum, peneliti membahas tentang biografi K.H. Muh. As'ad Umar. Pada bab III ini diuraikan latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian dan pengalaman sosial-politiknya. Bab ini menjadi landasan untuk menjelaskan kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar yang akan dibahas di bab selanjutnya.

Bab IV membahas tentang kepemimpinan K.H Muh. As'ad Umar dan pengaruhnya di Pondok Pesantren Darul Ulum. Dalam bab ini dijelaskan mengenai gaya kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar, kebijakannya terkait pengembangan Pondok Pesantren Darul Ulum dan pengaruhnya dalam perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum. Bab V berupa penutup, berisi kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan ini dibahas tentang jawaban-jawaban pada rumusan masalah. Dalam bab ini juga terdapat saran-saran untuk penelitian yang selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh K.H. Tamim Irsyad dan K.H. Cholil Juraemi pada tahun 1885. Pendirian pesantren ini bertujuan untuk membenahi perilaku masyarakat Rejoso dengan mengajarkan agama Islam. Pada waktu itu, keadaan masyarakat Rejoso cukup memprihatinkan, perilakunya masih jauh dari norma-norma Islam, K.H. Tamim Irsyad dan K.H. Cholil Juraemi berupaya memperbaiki keadaan masyarakat Rejoso dengan memberikan pengajaran ilmu keagamaan. Ilmu keagamaan tersebut diajarkan dengan sistem yang masih tradisional, yaitu dengan ceramah dan praktik secara langsung. Kegiatan tersebut dilaksanakan di surau.
2. K.H. Muh. As'ad Umar lahir pada tanggal 18 Agustus 1933. Dia merupakan cucu pendiri Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu K.H. Tamim Irsyad. Dia adalah putra ketiga K.H. Umar Tamim dan Hj. Muzamzamah. Pendidikan dia tempuh dari mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Ulum. Pada tahun 1958 K.H. Muh. As'ad Umar melanjutkan

kuliah di Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Yogyakarta. Selama kuliah, dia sambal mondok di Pesantren Krapyak. Karir politiknya dia tempuh sejak menjadi anggota DPR dan MPR perwakilan dari partai NU. Kemudian dia bergabung dengan Partai Golkar dan menjadi anggota DPR perwakilan partai tersebut.

3. Pada tahun 1985 K.H. Muh. As'ad Umar diangkat menjadi pemimpin Pondok Pesantren Darul Ulum. Pada masa kepemimpinannya terjadi dinamika yang cukup tinggi. Banyak rintangan dan hambatan dalam melakukan perubahan. Hambatan dan rintangan tersebut datang dari kalangan kiai dan masyarakat sekitar pesantren. Mereka menganggap tidak perlu adanya perubahan di pesantren. Misalnya, dia banyak mendapat hinaan dan cemoohan atas sikapnya yang bersikukuh untuk mengembangkan ilmu umum di pesantren. Akan tetapi, sikapnya yang kukuh dan kerja keras serta berani, membawa Pondok Pesantren Darul Ulum menjadi pesantren yang maju dalam mengembangkan ilmu agama dan ilmu umum.
4. Pada masa kepemimpinannya Pondok Pesantren Darul Ulum mengalami pengembangan sangat signifikan. Dia berhasil mengkolaborasikan ilmu agama dan ilmu umum. Dia mendirikan SMK Darul Ulum 1, MAPK, SMK Telekomunikasi Darul Ulum dan UNIPDU. Keberhasilannya dalam mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan ini melahirkan reputasi yang baik. Sebagai pemimpin pondok dia terus memotivasi dan mengontrol

bawahanya untuk bekerja secara profesional. Dia selalu memantau perkembangan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum.

B. Saran

1. Penelitian tentang kepemimpinan kiai masih perlu dikembangkan untuk mendokumentasikan kontribusi yang telah diberikan oleh pemimpin pondok pesantren. Kiai memiliki peran terhadap pengembangan pesantren sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang ikut berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa.
2. Penelitian mengenai kiai perlu dikembangkan lagi, karena untuk menunjukkan kepada khalayak, bahwa penelitian mengenai tokoh di pesantren itu penting. Seringkali pesantren dipandang tidak memiliki kontribusi untuk mencerdaskan anak bangsa, padahal pesantren telah menciptakan sistem pendidikan yang sangat intensif dan efektif dalam pembentukan karakter peserta didik.

Daftar Pustaka

A. Arsip

Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum. Jombang: 2018.

Brosur Penerimaan Santri Didik Baru SMK Telekomunikasi Darul Ulum. Jombang: Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum, 2018.

Brosur Madrasah Aliah Unggulan Darul Ulum STEP-2 KEMENAG RI-IDB. Jombang: Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum, 2015.

Brosur SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang *Cambridge Internasional School* (CIS) ID 113. Jombang: Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum, 2018.

File Dokumen Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum.

Kitab al-Aurad al-Yaumiyah: *Wirid Sehari-hari, Asrama IV al-Cholilyah*. Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang.

Prasasti Peresmian Gedung SLTP Negeri 3 Peterongan di P.P. Darul Ulum Jombang tahun 1997 oleh Menteri Pendidikan dan Budaya Prof. Dr. Ing Wardiman Djojonegoro.

Prasasti Peresmian Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang tahun 2002 oleh Wakil Presiden RI, Dr. H. Hamzah Haz.

Prasasti Peresmian Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang tahun 2007 oleh Wakil Presiden RI, M. Jusuf Kalla.

Surat Keputusan tentang Pimpinan dan Karyawan Unit Pendidikan di Darul Ulum, No. 02/SK/YY/A.1. Jombang: 1995.

B. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana, 1999.

_____. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Dahuri, Olman dan M. Nida' Fadlan. *Pesantren-pesantren Berpengaruh di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2015.

- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Departemen Agama RI. *Alquran al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, 2014.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Faiqoh, dkk. *Proyek Peningkatan Pondok Pesantren Tahun Anggaran 2000, Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam, Direktorat jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2000.
- Fathoni M. Anis, dkk., *Wong Jawa Timur Berpengaruh: Konteks Professional dan Komunitas*. Surabaya: Pustaka Eureka, 2005.
- Hariwijaya, M. *Walisongo Penyebar Islam di Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.
- _____. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Masyhud, M. Sulthon, dkk. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka Jakarta, 2005.
- Nasir, M. Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Northouse, Peter G. *Kepemimpinan Teori dan Praktik; edisi keenam*, terj. Ati Cahayani, cet. II. Jakarta: Indeks, 2016.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Pitono, Djoko dan Kun Haryono. *Profil Tokoh Kabupaten Jombang*. Jombang: BAPPEDA Jombang, 2010.
- Priyadi, Sugeng. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Quthb, Syahid Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan al-Quran (Surah Ali Imran – An-Nisa : 70)*, terj. As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Saridjo, Marwan. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Soebahar, Abd. Halim. *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2013.
- Sofwan, Ridin dkk. *Islamisasi di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Sudadi. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2016.
- Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendikia, 2014.
- Sujuthi, Mahmud. *Politik Tarekat Qodariyah wa Naqsabandiyah Jombang*. Yogyakarta: Galang Press, 2001.
- Sukamto. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1999.
- Sulistyo, Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Sumarsono, HM. Sonny. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Tim Peneliti. *Buku Panduan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*. Jombang: tp, 2011.
- Tim Peneliti dan Kurator Pondok Pesantren. *Pondok Pesantren Darul Ulum*. Jombang: tp, 2017.
- Tim Teknis Penyusun Profil Kabupaten Jombang. *Profil Kabupaten Jombang*. Jombang: Bappeda Kabupaten Jombang, 2014.
- Tim Penyusun Kepondokan dan Madrasah Tafaqquh Fiddin. *Buku Panduan dan Bimbingan Ibadah Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang*. Jombang: tp, 2015.

Tuanaya, A. Malik M. Thaha dkk. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007.

Yukl, Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi: Edisi Kelima*, terj. Budi Supriyanto. Jakarta: PT. Indeks, 2001

Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Zuhri, Saifudin. *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*. Bandung: Al Ma'arif, 1979.

C. Jurnal dan Skripsi

Mardiyah, Ayu Lailiyul. *Sejarah Ekologi Kota Jombang pada Masa Raden Adipati Aryo Soerodiningrat Tahun 1910-1950*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel, 2018.

Muhsin, Ali. "Suara Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang membangun Kualitas Intelektual yang Aktif, Kreatif dan Religius", *Jurnal Religi*. Vol. 1. No. 1. Desember 2006.

Rikza, Abdullah dan Fauziyah Masyhari. "Manajemen dan Pendidikan Islam", *Jurnal Dirasat*. Vol. 2. No. 1. Desember 2016.

D. Internet

Muhammad Yusuf Efendi. "Sejarah Pendiri Pondok Pesantren di Jombang dan Ajarannya untuk Santri". <https://sumogambar.com/tepoz/sejarah-pendiri-pondok-pesantren-di-jombang-dan-ajarannya-untuk-santri/4110>.

D. Wawancara

Wawancara dengan Bapak Nur Hadi, alumni dan staf Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 14 Desember 2017 dan 28 Juni 2018 di Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang Jawa Timur.

Wawancara dengan Ibu Nur Indah, Guru SMK 1 Darul Ulum melalui *Whatsapp* pada tanggal 3 April 2018.

Wawancara dengan Bu Nyai Cholish Dahlan, cicit K.H. Tamim Irsyad pada tanggal 28 Desember 2017 di Asrama 4 Y al-Cholilyah Pondok Pesantren Darul Ulum, Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.

- Wawancara dengan Drs. H.M. Zaimuddin W. As'ad. MS, anak pertama K.H. Muh. As'ad Umar pada tanggal 27 Juni 2018 di Asrama Hurun'in Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Bu Nyai Azza, istri dari K.H. Muh. As'ad Umar pada tanggal 13 Juli 2018 di Asrama Nusantara Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Dr. H.M. Dzulfikar As'ad, MMR, anak kedua dari K.H. Muh. As'ad Umar pada tanggal 17 Juli 2018 di Asrama As'adiyah Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Drs. H. Muh. Iqbal Hasyim, keponakan dari K.H. Muh. As'ad Umar sekaligus salah satu MPP pada tanggal 8 Juli 2018 di Asrama Bani Umar Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Bapak Aifi, satpam Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 27 Juni 2018 di Komplek Asrama Pondok Induk, Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Dr. H. Isrofil Amar, M. Ag. Dosen UNIPDU pada tanggal 14 Juli 2018 di kediamannya, Jl. Patimura, STIKIP PGRI, Jombang.
- Wawancara dengan Ibu Zainab, pedagang sekaligus warga Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 1 Juli 2018 di Komplek Asrama al-Khodijah Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Ibu Farida, pedagang sekaligus warga Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 1 Juli 2018 di Komplek Asrama al-Masyhari Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA., Rektor UNIPDU pada tanggal 17 Juli 2018 di Ruang Rektor UNIPDU Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Bapak Maswan, alumni sekaligus staf Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 29 Juni 2018 di Komplek Asrama Ardales Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.
- Wawancara dengan Bapak Amir, satpam Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 27 Juni 2018 di Komplek Asrama Hurun'in Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.

Wawancara dengan Ibu Miftakhul Rohanah, Guru SMP N 3 Peterongan pada tanggal 9 Juli 2018 di SMP N 3 Peterongan Pondok Pesantren Darul Ulum.

Wawancara dengan K.H. Cholil Dahlan, keponakan K.H. Muh. As'ad Umar sekaligus Sekretaris Umum Pondok Pesantren Darul Ulum pada tanggal 11 Desember 2018 di Asrama Ardales Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang, Jawa Timur.



Lampiran-lampiran

Lampiran 1: Foto K,H. Muh. As'ad Umar



Sumber: Koleksi foto Pribadi

Lampiran 2: Foto K.H. Muh. As'ad Umar dan Bu Nyai Azzah



Sumber: Koleksi foto Pribadi

Lampiran 3: Lukisan Ny. Muzamzamah, Ibu K.H. Muh. As'ad Umar



Sumber: Foto Pribadi Penulis diambil dari Rumah anak ketiganya yaitu Hj. Niswah Qonita.

Lampiran 4: Petunjuk Arah Kampus UNIPDU



Sumber: Foto Koleksi Pribadi Penulis

Lampiran 5: Peresmian Gedung SMP 3 Peterongan di PP. Daru Ulum



Sumber: Koleksi foto Pribadi Penulis

Lampiran 6: Peresmian UNIPDU



Sumber: Foto koleksi pribadi penulis



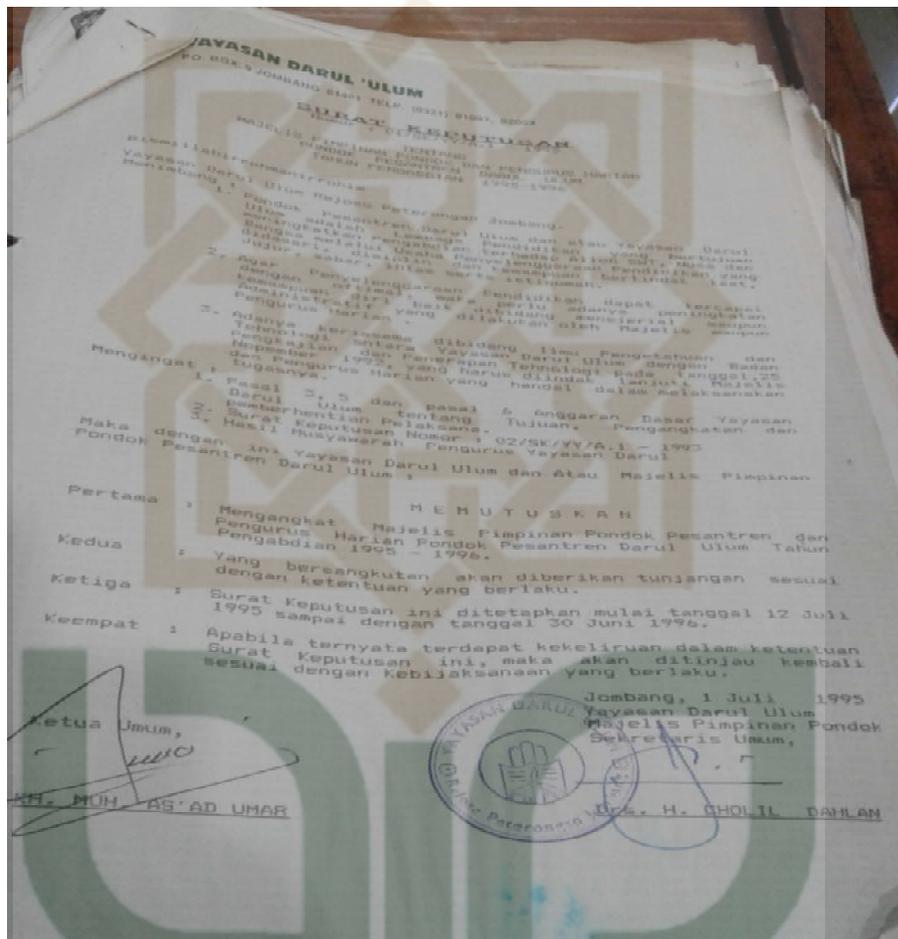
Lampiran 7: Peresmian Rumah Sakit UNIPDU Medika



Sumber: Koleksi foto Pribadi



Lampiran 8: Surat Keputusan Pimpinan dan Karyawan Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 1995.



Sumber: Arsip Sekertariat Pondok Pesantren Darul Ulum

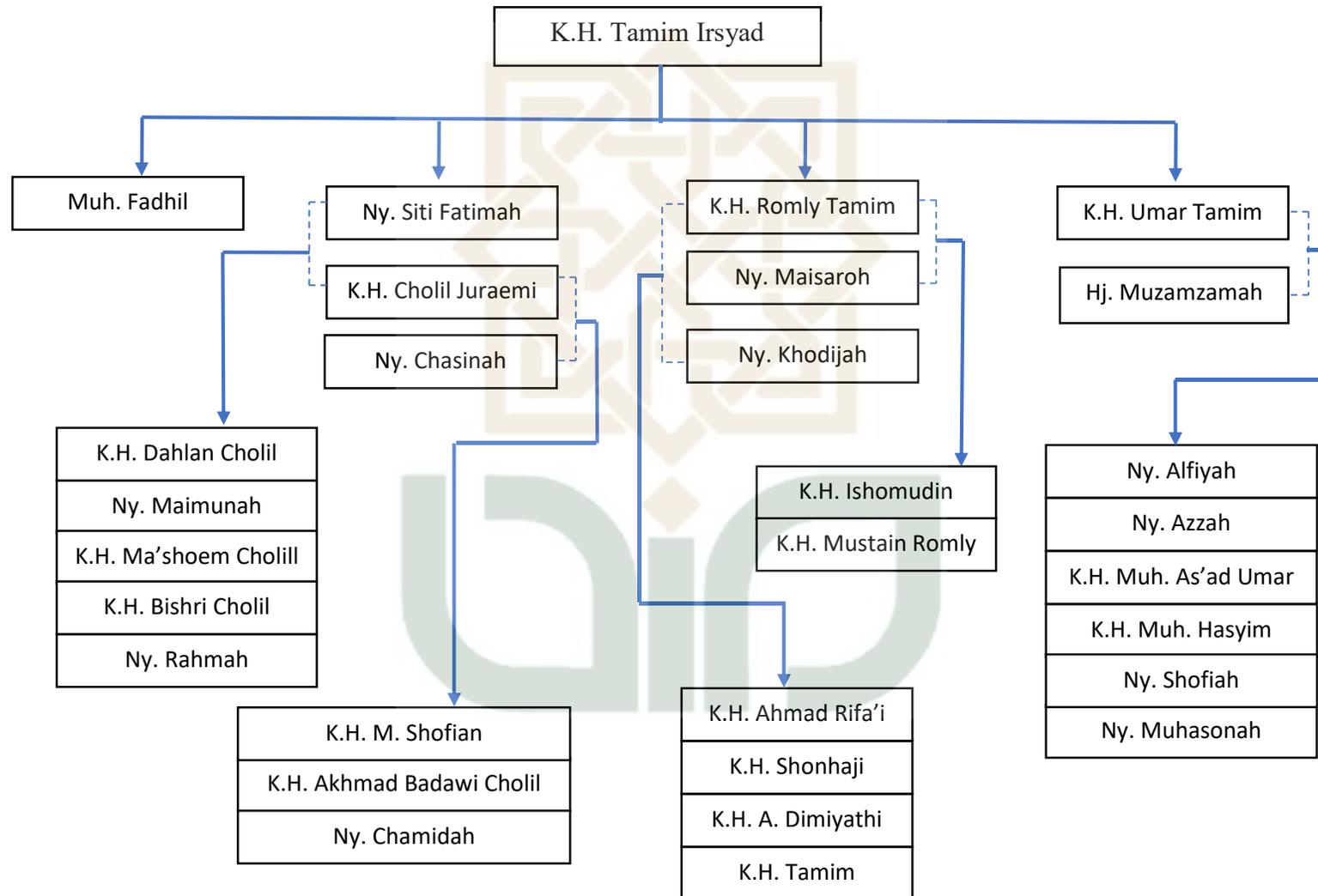
Lampiran 9: Kampus UNIPDU



Sumber: Foto Koleksi Pribadi Penulis



Lampiran 10: Silsilah Keluarga Pondok Pesantren Darul Ulum



Lampiran 11: Kegiatan dan Pengajian P.P. Darul Ulum

**KEGIATAN DAN PENGAJIAN
PONDOK INDUK PP. DARUL 'ULUM**

No	Waktu	Agenda Santri	Keterangan
1	04.00 – 05.00	Persiapan sholat subuh	Seluruh santri
2	05.00 – 06.00	Ngaji Al Quran	Sesuai kelas
3	06.00 – 07.00	Persiapan ke Sekolah	Seluruh santri
4	07.00 – 13.00	Belajar di sekolah	Sesuai kelas
5	13.00 – 14.00	Pulang sekolah, sholat dhuhur istirahat, makan	Seluruh santri
6	14.00 – 16.00	Belajar Disekolah	Sesuai kelas
7	16.00 – 17.00	Pulang sekolah, sholat dhuhur istirahat, makan	Seluruh santri
8	17.00 – 18.00	Persiapan sholat maghrib berjamaah	Seluruh santri
9	18.00 – 19.00	Pengajian kitab kuning	Sesuai tingkatan
10	19.30 – 20.00	Sholat Isya'	Sesuai kelas
11	20.00 – 21.00	Tafaqquh fiddin/ madrasah diniyah	Sesuai kelas
12	21.00 – 22.30	Belajar / makan	Seluruh santri
13	22.30 – 03.00	Jam wajib istirahat	Seluruh santri
14	03.00 – 04.00	Sholat malam (lail)	Seluruh santri



Lampiran 12: Daftar Informan

No.	Nama	Umur	Jabatan	Keterangan
1.	Hj. Azzah As'advccr	79	Pengasuh Asrama III Nusantara P.P. Darul Ulum.	Istri K.H. Muh. As'ad Umar
2.	Drs. H.M. Zaimuddin W. As'ad, SU	57	Bendahara Umum P.P. Darul Ulum.	Anak pertama K.H. Muh. As'ad Umar
3.	Dr. H.M. Zulfikar As'ad, dr., MMR.	55	Koordinator Penelitian dan Pengembangan P.P. Darul Ulum.	Anak kedua K.H. Muh. As'ad Umar
4.	Drs. H. Muh. Iqbal Hasyim	53	Koordinator Kesra dan Olahraga.	Keponakan K.H. Muh. As'ad Umar sekaligus termasuk dalam jajaran MPP
5.	Nyai Choliso Dahlan	60	Pengasuh Asrama 4 Y al-Cholilyah.	Keponakan K.H. Muh. As'ad Umar.
6.	Nur Hadi	45	Staf Kantor Sekertariat Pondok Pesantren Darul Ulum	Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum
7.	Dr. H. Isrofil Amar, M. Ag.		Dosen UNIPDU	Dekan pertama UNIPDU
8.	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA.	63	Rektor UNIPDU	Pembantu Dekan I pertama di UNIPDU
9.	Aifi	50	Satpam P.P. Darul Ulum.	Sejak tahun 1997 menjadi Satpam sekaligus

				warga sekitar pondok.
10.	Amir	42	Satpam P.P. Darul Ulum.	Sejak tahun 1997 menjadi Satpam.
11.	Nur Indah,	43	Guru SMK 1 Darul Ulum.	Tahun 2006 menjadi guru SMK ! Darul Ulum.
12.	Miftakhul Rohanah	47	Guru SMP N 3 Peterongan Darul Ulum	Sejak tahun 1994 menjadi guru SMP N 3 Peterongan.
13.	Maswan	43	Staf sekertariat P.P. Darul Ulum.	Alumni P.P. Darul Ulum.
14.	Syahroni	54	Pedagang di Pondok Pesantren Darul Ulum.	Warga Pondok Pesantren serta menjadi alumni Pondok Pesantren Darul Ulum
15.	Farida	58	Pedagang Pondok Pesantren Darul Ulum.	Warga Pondok Pesantren Darul Ulum.
16.	Zainab	68	Pedagang Pondok Pesantren Darul Ulum	Warga Pondok Pesantren Darul Ulum
17.	K.H. Cholil Dahlan	63	Ketua Majelis Pondok Pesantren Darul Ulum.	Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ulum masa Kepemimpinan K.H. Muh. As'ad Umar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama: Zunaida Farisa

Tempat, tanggal lahir: Sumberejo, 20 Juni 1996

Nama Ayah: H. Ma'ruf Hasan

Nama Ibu: Hj. Sipon Hasanah

Asal Sekolah: MAN Rejoso/ MAN 2 Jombang

Alamat Rumah: RT/RW 004/002, Pekon Sumberejo, Kec. Sumberejo, Kab. Tanggamus, Lampung.

E-mail: zunaidafarisa@gmail.com

No. Hp: 082225483433

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Taman Kanak-kanak RAMA Margodadi lulus tahun 2002
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sumberejo lulus tahun 2008
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumberejo lulus tahun 2011
4. MAN Rejoso /MAN 2 Jombang di Pondok Pesantren Darul Ulum lulus tahun 2014
5. UIN Sunan Kalijaga Kalijaga masuk tahun 2014

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang (2011-2014)
2. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (2014-2018)

D. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Kops Dakwah Islamiah Sunan Kalijaga (UKM KORDISKA) UIN Sunan Kalijaga (2017-2018)
2. Anggota organisasi Departemen Kaderisasi PAC IPPNU Depok, Sleman, Yogyakarta. (2017-2018)

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Zunaida Farisa

